

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zat besi merupakan mikro elemen yang esensial bagi tubuh yang sangat diperlukan dalam pembentukan darah, yakni dalam hemoglobin (Hb). Kurangnya asupan zat besi yang mengakibatkan timbulnya penyakit anemia gizi. Anemia defisiensi besi merupakan suatu kondisi dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang tidak mencukupi dan dapat disebabkan karena defisiensi vitamin seperti vitamin AB12, asam folat dan zat besi (Milah, A. S. 2019). Suplementasi tablet Fe merupakan salah satu cara yang bermanfaat dalam mengatasi anemia. Tablet Fe adalah suplemen mineral yang dibutuhkan oleh tubuh untuk produksi hemoglobin atau sel darah merah. Kandungan tablet Fe yaitu zat besi (ferrous fumarate yang setara dengan 60 mg besi elemental), asam folat 0,400 mg. Tujuan pemberian tablet Fe adalah untuk mengatasi kekurangan zat besi yang dapat mengakibatkan anemia pada kehamilan. Suplementasi tablet Fe merupakan salah satu program pencegahan dan pengendalian anemia yang paling berhasil meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil dan menurunkan risiko anemia (Kemenkes,2018).

Walaupun program pembagian tablet Fe sudah ada sejak lama, namun dalam pelaksanaannya hanya 73,2% ibu hamil yang memperoleh tablet Fe. Data Riskesdas 2018, menunjukkan bahwa hanya 38,1% ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe lebih dari 90 butir. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih rendahnya tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Berdasarkan data laporan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014, rata-rata cakupan pemberian tablet Fe-3 nasional adalah 85,1% dan rata-rata cakupan pemberian tablet Fe-3 di Provinsi Jawa Timur masih di bawah rata-rata nasional yaitu sebesar 84,9%. Lokasi penelitian yang akan dilakukan yaitu di Kabupaten Sumenep. Pemilihan lokasi ini karena lebih mengenal karakteristik dan kebiasaan masyarakat setempat. Selain itu penelitian ini dilakukan dengan adanya data pendukung yaitu di Kabupaten Sumenep cakupan pemberian tablet Fe pada Ibu

hamil masih tergolong rendah, dan masih belum mencapai standar nasional yaitu 70%. Hal tersebut sejalan dengan meningkatnya ibu hamil dengan anemia di Kabupaten Sumenep sebesar 50% ibu hamil (Dinkes Kabupaten Sumenep, 2020).

Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengonsumsi tablet Fe. Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet Fe, frekuensi konsumsi per hari. Berbagai macam faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe antara lain kunjungan *antenatal care* (ANC), suplai tablet, efek samping dan manfaat yang dirasakan ibu setelah mengonsumsi tablet Fe, konseling dari petugas kesehatan, dukungan keluarga, kepercayaan tradisional, *forgetfulness* dan pengetahuan ibu hamil mengenai tablet Fe (Fajrin and Erisniwati 2021)

Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang zat besi yang tinggi dapat membentuk sikap positif terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe. Tanpa adanya pengetahuan tentang zat besi, maka ibu sulit menanamkan kebiasaan dalam menggunakan bahan makanan sumber zat besi yang penting bagi kesehatan ibu hamil, selain itu pentingnya pengetahuan ibu dan keluarga mengenai pemanfaatan pelayanan antenatal. (Awalamaroh, Rahayu, and Yuliana 2018)

Antenatal Care merupakan suatu pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan ditujukan kepada ibu hamil untuk memeriksakan kehamilan ibu dan janin secara berkala. Tujuan pemeriksaan tersebut yaitu untuk menjaga kesehatan ibu hamil pada saat masa kehamilan, proses bersalin yang baik, serta melahirkan bayi yang sehat. Pelayanan ANC dilakukan sebanyak minimal 6 kali kunjungan yaitu : pada trimester 1 sebanyak 2 kali, trimester 2 sebanyak 1 kali, dan di trimester 3 sebanyak 3 kali (Kemenkes RI, 2018). Pemeriksaan ANC mempengaruhi tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Rendahnya kunjungan ANC dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dari ibu yang rendah sehingga dapat menyebabkan kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat tablet Fe (Dewanggayastuti, Surinati, and Hartati 2022).

Selain itu, dukungan keluarga juga menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan derajat kesehatan dalam menjalani kehidupan. Peran keluarga sangat penting dalam semua tahapan pelayanan kesehatan terutama suami, mulai dari peningkatan kesehatan melalui pencegahan, pengobatan, dan rehabilitasi (Sulistiyoningtyas and Khusnul Dwihestie 2022). Dukungan keluarga berhubungan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Ibu hamil yang tidak mendapat dukungan keluarga untuk mengonsumsi tablet Fe tidak akan mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran, sedangkan ibu hamil yang mendapat dukungan keluarga untuk mengonsumsi tablet Fe akan mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran tenaga kesehatan. (Sulistiyoningtyas and Khusnul Dwihestie 2022)

Survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Wilayah Puskesmas Saronggi Kabupaten Sumenep masih ditemukan ibu hamil yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe, sebagian besar ibu hamil tidak dapat menunjukkan sisa tablet Fe yang dimiliki sehingga tidak dapat mengetahui kepatuhan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti hubungan pengetahuan, frekuensi *antenatal care* (ANC) dan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Wilayah Puskesmas Saronggi Kabupaten Sumenep.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka perumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana hubungan pengetahuan, frekuensi *antenatal care* (ANC), dan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Wilayah Puskesmas Saronggi Kabupaten Sumenep?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan, frekuensi *antenatal care* (ANC), dan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Wilayah Puskesmas Saronggi Kabupaten Sumenep?

1.3.2 Tujuan khusus

- a. Untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan, frekuensi *antenatal care* (ANC) dan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di wilayah Puskesmas Saronggi Kabupaten Sumenep.
- b. Untuk mendeskripsikan hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di wilayah Puskesmas Saronggi Kabupaten Sumenep.
- c. Untuk mendeskripsikan hubungan frekuensi *antenatal care* (ANC) dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di wilayah Puskesmas Saronggi Kabupaten Sumenep.
- d. Untuk mendeskripsikan hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di wilayah Puskesmas Saronggi Kabupaten Sumenep.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan kajian dalam meningkatkan ilmu pengetahuan bagi peserta didik. Untuk menambah literatur atau bacaan di perpustakaan yang berkaitan dengan hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Wilayah Puskesmas Saronggi Kabupaten Sumenep.

1.4.2 Bagi Puskesmas

Sebagai bahan masukan/informasi bagi Puskesmas Saronggi Kabupaten Sumenep dalam pemberian informasi kesehatan bagi semua ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

1.4.3 Bagi ibu hamil

Untuk menambah pengetahuan dan motivasi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yang baik dan benar sesuai dengan kebutuhan ibu hamil. Selanjutnya sebagai informasi kepada masyarakat khususnya ibu hamil untuk lebih patuh dalam mengonsumsi tablet Fe demi kesehatan ibu dan bayinya.

1.4.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi penulis unuk menerapkan pengetahuan dan mendapatkan pengalaman langsung dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama pendidikan serta dapat menambah pengalaman serta wawasan khususnya pentingnya mengonsumsi tablet Fe.